

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 02 JULI – 17 SEPTEMBER 2014**

**LOKASI SMP N 8 YOGYAKARTA
Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir No. 2 Yogyakarta**

Disusun dan Diajukan guna Memenuhi Persyaratan dalam Menempuh Mata
Kuliah PPL

Dosen Pembimbing : Susilowati, M.Pd.



Disusun Oleh :

OCTAVIASRI WAHYU ARDIANI

11315244001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

nama : Octaviasri Wahyu Ardiani
NIM : 11315244001
prodi : Pendidikan IPA Internasional
fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta terhitung dari tanggal 02 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tersebut termaktub dalam naskah laporan ini yang telah disetujui dan disahkan sebagai bukti pelaksanaan PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 September 2014

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,

Mahasiswa

Susilowati, M.Pd
NIP. 198306232009122005

Emma Widyaningsih, M. Pd.
NIP. 19700425 199512 2002

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta

Koordinator KKN-PPL

H. Suharno, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd.
NIP 19580903 197803 1 005

Samidi, S. Pd
NIP 19580312 198303 1 015

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Alloh SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2014 dan sekaligus dapat menyelesaikan laporan individu PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Solawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai inspirator dan motivator terbaik sepanjang zaman.

Dengan demikian, laporan ini disusun dalam rangka kegiatan akhir Praktik Pengalaman Lapangan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah dalam usaha melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta begitu banyak pengalaman berharga yang telah didapatkan. Semoga pengalaman yang diperoleh dapat bermanfaat dan dapat segera diaplikasikan oleh penulis. Pengalaman selama PPL yang diperoleh antara lain dapat menerapkan pembuatan silabus dan RPP untuk perencanaan pembelajaran, memahami karakter dan kemampuan peserta didik, lebih mendalami konten sains dan juga dapat ikut merasakan perubahan kurikulum baru yaitu kurikulum 2014. Hal demikian tidak dapat tercapai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan rencana.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A , M.Pd selaku Rektor UNY yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL 2014.
3. Pihak LPPMP dan UPPL yang selalu mengarahkan dan memberikan bantuan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan PPL.
4. Bapak H. Suharno, S.Pd, S.Pd.T., M.Pd. selaku kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan mengarahkan kami dalam melaksanakan program kerja PPL.
5. Bapak Samidi, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan melakukan koordinasi terkait dengan komunikasi antara peserta PPL dengan pihak sekolah.
6. Ibu Emma Widyaningsih, M. Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran IPA kelas VIII yang telah sabar membimbing sekaligus memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada saya agar dapat menimba ilmu dan memperoleh pengalaman sebagai seorang pendidik.

7. Ibu Susilowati, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan masukan-masukan dan motivasi bagaimana menjadi guru IPA yang sesungguhnya yang dapat menjelaskan tentang pentingnya konten IPA yang meliputi proses dan produk. Semoga kami dapat menerapkan ilmu yang telah kami dapatkan.
8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 8 Yogyakarta atas bantuan, kerjasama dan silaturahmi yang terjalin dengan baik yang telah membantu merealisasikan Program-Program PPL.
9. Bapak dan Ibu tercinta serta segenap keluarga praktikan yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi kelancaran segala aktifitas praktikan.
10. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 8 Yogyakarta yang senantiasa menjadi kebanggaan dan kerinduan tersendiri, semoga kelak kalian akan menjadi generasi penerus bangsa yang dapat bekerjasama mengubah peradaban dan wajah Indonesia ke arah yang lebih baik.
11. Rekan-rekan Tim PPL SMP Negeri 8 Yogyakarta atas kerjasama, kepedulian dan semangat untuk merealisasikan dan menyukseskan program kerja yang telah kita rancang.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan demi kelancaran PPL UNY 2014 di SMP Negeri 8 Yogyakarta yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga laporan ini dapat menjadi pertimbangan dan koreksi serta pertanggungjawaban yang dapat menjelaskan tentang berbagai kegiatan yang menjadi program PPL. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini.

Demikian laporan kegiatan ini kami susun, semoga dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 September 2014

Praktikan PPL UNY

Octaviasri Wahyu Ardiani

11315244001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	12
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	14
A. Persiapan	14
B. Pelaksanaan PPL.....	22
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	29
BAB III. PENUTUP.....	33
A. Kesimpulan	33
B. Kritik dan Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas
- Lampiran 2. F01 (Matriks PPL)
- Lampiran 3. F02 (Laporan Mingguan PPL)
- Lampiran 4. F03 (Laporan Dana PPL)
- Lampiran 5. F04 (Kartu Bimbingan)
- Lampiran 6. Laporan Hasil Kerja PPL
- Lampiran 7. Catatan Harian
- Lampiran 8. Kalender Akademik Tahun 2014/2015
- Lampiran 9. Distribusi Minggu Efektif
- Lampiran 10. Program Semester
- Lampiran 11. Program Tahunan
- Lampiran 12. RPP Bab I
- Lampiran 13. RPP Bab III
- Lampiran 14. LKS dan Modul
- Lampiran 15. Kisi-Kisi UH1
- Lampiran 16. Soal UH 1 dan Soal Perbaikan UH 1
- Lampiran 17. Nilai UH 1, Analisis Penilaian UH 1, Nilai Remidi
- Lampiran 18. Soal UH 3
- Lampiran 19. Format Penilaian Laporan
- Lampiran 20. Daftar Nilai Penilaian Spiritual, Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu lembaga perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik profesional. Salah satu program yang diadakan oleh UNY adalah kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar, cara menyiapkan rencana proses pembelajaran dan manajemen pengelolaan kelas. Dalam PPL ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain mengajar teori dan praktik di sekolah. Dalam kegiatan mengajar perlu dilakukan berbagai persiapan diantaranya adalah pembuatan administrasi guru, silabus, RPP, media pembelajaran dan lain-lain.

Dalam praktik mengajar untuk mahasiswa program studi Pendidikan IPA, diberi kesempatan oleh guru pembimbing untuk mengajar kelas VIII 6 – VIII 10 dengan harapan mahasiswa memiliki pengalaman mengajar masing-masing kelas yang memiliki karakter yang berbeda, sehingga pengalaman dan wawasan semakin luas. Pelaksanaan praktik mengajar diambil dari jadwal guru pembimbing, dengan jadwal dan alokasi waktu jam pelajaran guru mata pelajaran IPA. Adapun alokasi waktu mengajar mata pelajaran IPA adalah 1 jam x 40 menit, sedangkan ketika di bulan ramadan alokasi waktu mengajar IPA yakni 1 jam X 30 menit.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, belajar untuk membuat persiapan bahan ajar yang akan diajarkan, belajar untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul, saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan menjalin komunikasi yang baik antara semua pihak yang berkaitan, misalnya dengan Bapak/Ibu guru dan karyawan yang berada di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Untuk memperoleh hasil yang baik perlu ditingkatkan koordinasi antara LPPMP, DPL PPL dan sekolah agar dapat memberikan informasi yang akurat kepada praktikan PPL sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran, khususnya mengenai kurikulum baru 2013. Komunikasi atau informasi dari LPPMP harus lebih dimaksimalkan dan lebih dipastikan sampai pada mahasiswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan, program PPL 2014 dapat berjalan lancar. Kelancaran pelaksanaan program PPL UNY 2014 ini tidak terlepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa serta siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Kata kunci: UNY, PPL, SMP Negeri 8 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan tidak dapat lepas dari ilmu pengetahuan, karena kedua hal tersebut sangat erat kaitannya. Sedangkan ilmu pengetahuan yang didapat tidak dapat berfungsi apabila hanya sekedar tahu tetapi tidak ada aksi atau praktek dalam pelaksanaannya. Begitu juga dengan ilmu yang didapat di bangku perguruan tinggi, akan tidak berarti bila hanya sekedar teori saja. Perlu adanya implementasi dalam kehidupan di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa setelah menyelesaikan berbagai tugas di kampus adalah mengamalkan, mentransfer dan mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk kepentingan masyarakat.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah PPL.

Dalam pelaksanaannya, PPL adalah wadah dalam mensinergikan universitas yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, sekolah dan mahasiswa. Tentunya masing-masing pihak mempunyai peran untuk saling mendukung satu sama lain. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk mampu memberikan kontribusi positif kepada pihak sekolah, baik peningkatan langsung dalam kegiatan belajar mengajar maupun perbaikan fisik dan non fisik sekolah yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan begitu, para mahasiswa tersebut secara langsung akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan riil berupa kecakapan hidup yang dapat digunakan sebagai bekal dikemudian hari.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL terdiri dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media belajar dan persiapan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjuman PPL yaitu tanggal 5 April 2014.

Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

A. ANALISIS SITUASI

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Beberapa rangkaian kegiatan observasi dilaksanakan, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2014 adalah SMP Negeri 8 Yogyakarta, yang beralamat di Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2, Yogyakarta. Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi baik menyangkut keadaan fisik maupun non fisik, serta norma dan kegiatan yang ada di sekolah. Dengan observasi ini diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal lingkungan tempat PPL yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 25 Februari – 17 September 2014.

SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL pada semester khusus 2014. Adapun visi dan misi SMP Negeri 8 Yogyakarta :

1. Visi :

Mewujudkan sekolah sebagai pusat pendidikan berwawasan lingkungan dan global yang mampu membentuk manusia religius, rasional, komunikatif, responsif, reflektif dan prospektif

2. Misi :

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Mampu berpikir dan bertindak rasional
- c. Komunikatif terhadap lingkungan hidupnya
- d. Memiliki kepekaan terhadap perubahan lingkungan dan budaya global
- e. Mampu melakukan reflesi terhadap perkembangan lingkungan dan global
- f. Memiliki prospektif masa depan yang cerah dan mantap

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL, mahasiswa diharuskan melakukan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung terhadap kondisi, sarana dan prasarana yang ada di lokasi PPL yaitu SMP Negeri 8 Yogyakarta. Adapun hasil observasinya adalah sebagai berikut:

a. Kondisi Lingkungan Sekolah

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP Negeri 8 Yogyakarta.

SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan sekolah dengan akreditasi A, didirikan pada tanggal 1 Agustus 1960. Berdiri dengan luas area 9567 m² dan luas dan jumlah bangunan seluruhnya sejumlah 1595 m². Kondisi gedung sekolah terawat dan sangat memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran meskipun ada sebagian yang masih dalam tahap renovasi. SMP Negeri 8 Yogyakarta beralamat di Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta dan berbatasan dengan:

- a. Batas sebelah Utara : Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir
- b. Batas sebelah Selatan : KFC dan GRAPARI Telkomsel
- c. Batas sebelah Timur : UII
- d. Batas sebelah Barat : Jalan C. Simanjuntak

b. Potensi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pra PPL maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Potensi siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta tercatat sebanyak 939 siswa yang terdiri dari 323 siswa kelas VII, 315 siswa kelas VIII, dan 301 siswa kelas IX. Siswa yang diterima di sekolah ini merupakan siswa unggulan yang pendaftarannya melalui seleksi nilai yang diadakan secara langsung oleh pihak sekolah. Adanya seleksi ini merupakan hal yang cukup berpengaruh kepada siswa terkait dengan pembagian kelas.

Potensi siswa di SMP Negeri 8 ditinjau dari nilai UAN menempati nomor 2 se-kota. Setelah itu, siswa diberikan test IQ untuk mengetahui potensi masing-masing siswa.

Prestasi akademik yang diraih siswa dalam 2 tahun terakhir meliputi berbagai prestasi antara lain pemenang olimpiade sains nasional. Selain itu, sebagian besar siswa berprestasi juga mendapatkan beasiswa dari berbagai lembaga. Untuk angka kelulusan dalam 3 tahun terakhir mencapai 100%.

2. Potensi guru

Saat ini SMP Negeri 8 Yogyakarta terdapat 54 guru mata pelajaran (49 PNS, 4 Naban, 1 GTT) yang terdiri dari:

- a. 3 guru TIK
- b. 3 guru PKn
- c. 4 guru Agama Islam
- d. 1 guru Agama Katolik
- e. 1 guru Agama Kristen
- f. 1 guru Agama Hindu
- g. 6 guru Bahasa Indonesia
- h. 6 guru Matematika
- i. 7 guru IPA
- j. 6 guru IPS
- k. 3 guru OR
- l. 3 guru Seni Budaya
- m. 5 Guru Bahasa Inggris
- n. 2 guru Bahasa Jawa
- o. 3 guru Prakarya

Sebagian besar guru memiliki jenjang pendidikan S1 dan yang lainnya S3/S2, D3/ Sarjana Muda, D2, D1. Sekitar 74,32% merupakan lulusan S1 dan 98% guru lulus sertifikasi guru.

3. Potensi karyawan

Staf karyawan SMP N 8 Yogyakarta berjumlah 20, dengan karyawan TU 9 orang (1 orang Naban, 6 orang PNS, dan 2 orang PTT murni); Laboran 2 orang (1 orang PNS dan 1 PTT murni); UKS 1 orang (PNS); CS 6 orang (PTT Naban); Penjaga Sekolah 1 orang (PTT Naban); Perpus 1 orang (PTT Naban).

4. Fasilitas KBM

Media yang tersedia dan digunakan diantaranya komputer, LCD, OHP, kamera, alat musik tradisional dan modern, studio bahasa, seperangkat alat praktik biologi dan fisika, dan televisi sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik. Perpustakaan

5. Perpustakaan

SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki ruang baca seluas 108m² dan mampu menampung 80 anak. Fasilitas penunjang perpustakaan yaitu 4 komputer, 3 TV 29", 1 LCD, dan 1 VCD/ DVD player. Koleksi buku perpustakaan pun beragam antara lain buku pelajaran, buku bacaan, novel, kamus, ensiklopedia, majalah, koran, dan juga tersedia koneksi internet yang memfasilitasi guru dan siswa untuk mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber.

6. Laboratorium

SMP N 8 Yogyakarta memiliki 8 laboratorium yang terdiri dari 2 ruang laboratorium biologi, 1 ruang laboratorium fisika, 1 laboratorium bahasa, 2 laboratorium komputer, musik, dan matematika. Ruangan laboratorium dapat dikategorikan baik. Sarana dan prasarana di ruangan ini sangat menunjang para siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

7. Bimbingan konseling

Terdapat Bimbingan Konseling (BK) di sekolah yang berfungsi sebagai media untuk pembinaan dan mediasi siswa maupun guru atau karyawan. Layanan bimbingan dapat secara individu, kelompok, atau pun klasikal. Adapun karyawan di BK berjumlah 6 orang. Pelaporan permasalahan bisa secara langsung atau bisa melalui email, SMS dan sebagainya. Sarana dan prasarana mendukung

terhadap pelaksanaan bimbingan, yakni tersedianya ruangan khusus untuk berkonsultasi di kantor BK.

BK juga mengurus kedisiplinan siswa. Untuk siswa yang terlambat hukumannya adalah membaca asmaul husna bagi yang beragama Islam dan untuk agama lain membaca kitabnya masing-masing.

8. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar merupakan program kerja dari sekolah kepada siswa yang dialokasikan sebagai berikut:

- Untuk siswa kelas 9, ada tambahan jam pelajaran yaitu hari Selasa, Kamis, dan Jumat jam 06.15 pagi dan hari Senin dan Rabu jam 13.30 siang.
- Untuk siswa kelas 8, bekerjasama dengan lembaga lain pada hari Rabu khusus untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.
- Untuk kelas 7, bekerjasama dengan ELTI pada hari Selasa khusus untuk bahasa Inggris.

9. Ekstrakurikuler

Terdapat 16 jenis ekstrakurikuler di sekolah ini. Minat para siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler cukup tinggi sehingga keseluruhan ekstrakurikuler di sekolah ini berjalan dengan baik. Sebagian besar ekstrakurikuler di sekolah ini juga pernah memenangkan kejuaraan-kejuaraan baik di tingkat kota, provinsi, nasional maupun internasional.

Macam ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Yogyakarta antara lain: pramuka, pleton inti (TONTI), Palang Merah Remaja (PMR), bahasa Inggris, voli, basket, futsal, seni tari, seni baca Al Qur'an, pendampingan peningkatan iman (PPI), MIPA/BMW, jurnalistik, paduan suara, ensemble musik, karawitan dan pramuka. Tetapi yang paling ditonjolkan adalah BMW (Bocah MIPA Wolu).

10. Organisasi dan fasilitas OSIS

OSIS di sekolah ini berjalan cukup baik. Pengurus inti OSIS berasal dari siswa kelas VIII, sedangkan dari kelas VII hanya MPK. Kegiatan tahunan OSIS adalah membantu sekolah dalam kegiatan MOS dan perpindahan kelas VIII. Pengurus inti berjumlah 8 orang. Sedangkan MPK dari kelas VII-VIII berjumlah 60 orang.

11. Organisasi dan fasilitas UKS

Keberadaan UKS sudah berjalan dengan baik di sekolah ini. Sesuai fungsinya, UKS memberikan pertolongan pertama pada siswa yang sakit. Perlengkapan dan obat-obatan di UKS sudah cukup memadai.

UKS SMP N 8 Yogyakarta juga bermitra dengan Puskesmas Gondokusuman II untuk mengadakan pengecekan kesehatan setiap satu tahun sekali. Selain itu pula pihak sekolah dan rumah sakit melakukan kerjasama dimana terdapat satu orang dokter yang berkunjung tiap minggunya untuk melakukan pengecekan kesehatan terhadap keadaan siswa.

12. Administrasi TU

Administrasi di TU sudah baik karena semua file yang ada sudah tersusun dan terkoordinir dengan rapi. Selain dengan adanya ISO semua karyawan dituntut untuk disiplin dan tertib administrasi sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

13. Karya Tulis Ilmiah Remaja

KTI di SMP N 8 masih kurang diminati oleh siswa, ditunjukkan dengan kurang adanya MADING yang aktif tertempel di salah satu sudut sekolah sehingga perlu adanya perbaikan dan peningkatan minat siswa.

14. Karya ilmiah oleh guru

Terdapat beberapa guru yang melakukan penelitian-penelitian yang biasanya berupa penelitian tindakan kelas (PTK) tetapi belum sempat di bukukan, sehingga masih belum terekam.

15. Koperasi

Koperasi yang terdapat di SMP N 8 Yogyakarta terbagi menjadi 2 yaitu koperasi guru dan koperasi siswa. Koperasi untuk guru dan karyawan dengan saham para anggota yang sudah cukup besar. Koperasi ini melayani simpan pinjam untuk guru maupun karyawan. Sistem yang digunakan adalah kekeluargaan.

Koperasi siswa di sekolah ini selain sebagai tempat untuk membeli keperluan-keperluan sekolah juga sebagai tempat siswa mempraktikkan ilmu ekonomi yang mereka dapat di kelas. Koperasi siswa dikelola oleh guru ekonomi dan dijalankan oleh siswa. Siswa menjaga koperasi saat istirahat sekolah dan sesuai dengan piket mereka.

16.Tempat ibadah

Di sekolah ini terdapat sebuah mushola yang cukup besar, terletak tepat diatas ruang perpustakaan. Mesjid ini mampu untuk menampung siswa-siswa, guru dan karyawan yang solat jumat. Di dalam mesjid juga terdapat perpustakaan khusus Al Quran dan buku-buku islami, dapat juga disebut sebagai perpustakaan mesjid, namun belum dikelola dengan baik. Selain itu juga terdapat mading dengan artikel-artikel islami. Mading dan perpustakaan dikelola oleh pengurus ROHIS.

17.Kesehatan lingkungan

Kebersihan dan kerapian lingkungan di sekolah ini sudah terjaga dengan baik. Adanya taman membuat lingkungan semakin indah.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Pada saat observasi pembelajaran di kelas, SMP Negeri 8 Yogyakarta masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas VIII dan IX, sementara kelas VII sudah menggunakan kurikulum 2013. Dari observasi yang dilakukan, praktikan mendapat beberapa informasi pembelajaran di kelas sesuai dengan format yang telah diberikan LPPMP. Informasi tersebut dijadikan pedoman / bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar. Hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas adalah sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Untuk kelas VII SMP, pembelajaran sudah menggunakan kurikulum 2013 dan menggunakan buku guru serta buku siswa dari pemerintah
	2. Silabus	Silabus kelas VII SMP sudah sesuai dengan standar kurikulum 2013.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus.
B.	Proses Pembelajaran	

1. Membuka pelajaran	Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum pengajaran dimulai. Setelah itu guru memberikan apersepsi, motivasi, serta mencoba me- <i>remind</i> kembali materi yang telah dibahas sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan.
2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis dan disertai dengan evaluasi soal yang diberikan guru kepada siswa. Evaluasi soal tersebut diberikan guru untuk mengecek seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan yaitu materi tentang suhu.
3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang dipakai adalah diskusi, pengamatan, dan praktikum.
4. Pendekatan pembelajaran	Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik.
5. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD). Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Jawa.
6. Penggunaan waktu	Efektif, terlihat dari tepat waktu memulai dan mengakhiri pembelajaran.
7. Gerak	Gerak guru tenang (tidak grusa grusu), sehingga siswa focus ke materi. Guru menjelaskan disertai dengan gesture tubuh dan bergerak ke sudut kelas yang berbeda. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
8. Cara memotivasi siswa	Sudah baik, hal itu muncul ketika ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang baik dan guru memotivasi agar siswa tidak hanya terbiasa untuk mengerjakan soal

		pilihan ganda tetapi biasakan juga mengerjakan soal uraian agar konsep dan proses mengerjakan soal dari materi tersebut dapat dipahami oleh siswa. Selain itu guru juga memotivasi siswa dengan cara bertanya dan diskusi dengan siswa agar rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran meningkat.
	9. Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua siswa, guru mencoba untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang siswa.
	10. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk membaca bab yang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian siswa masih tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan dan ketika salah satu kelompok maju ke depan kelas untuk presentasi.
	11. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah <i>white board</i> , spidol dan buku IPA.
	12. Bentuk dan cara	Guru mengarahkan siswa untuk menjawab

	evaluasi	setiap soal evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga terstruktur dan jelas. Guru memberikan tugas untuk membuat laporan hasil diskusi atau pengamatan. Guru mengajukan pertanyaan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa dan memberikan tugas baca untuk memperkuat pemahaman.
	13. Menutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan. Kemudian guru memberikan konfirmasi dari pembelajaran hari itu. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam laboratorium	Pada saat memulai pelajaran siswa cenderung tenang, tetapi ketika pelajaran berlangsung dan pada saat itu ada salah satu siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju mengerjakan soal di depan kelas banyak siswa yang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, siswa lebih banyak bertanya dan bersedia maju di depan kelas untuk mengerjakan soal tanpa harus diperintah oleh guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menunjukkan sikap/perilaku yang baik dan berpenampilan rapi. Siswa senantiasa membudayakan 5S.

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah

dipersiapkan sebaik mungkin. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

1. Analisa kebutuhan
2. Materi
3. Tujuan yang akan dicapai
4. Fasilitas yang tersedia
5. Waktu pelaksanaan
6. Evaluasi

Maka dari keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PPL yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PPL, diantaranya :

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Penerapan inovasi pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, silabus, matriks kegiatan, perhitungan minggu efektif, program semester, program tahunan, agenda mengajar, soal ulangan harian, soal remidi, soal pengayaan, kisi-kisi, analisis ulangan harian, rubrik penskoran, berita acara dan sebagainya)
- d. Praktik mengajar terbimbing
- e. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- f. Evaluasi pelaksanaan
- g. Pembuatan laporan

Penjabaran Program Kerja PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

- a. Kegiatan Pra PPL
 - Pengajaran mikro (micro teaching) di kampus,
 - Observasi di sekolah dan kelas,
 - Pembekalan PPL di kampus, dan
 - Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah.
- b. Kegiatan Pelaksanaan PPL
 - Konsultasi dengan guru pembimbing IPA,
 - Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi:
 - Penyusunan silabus,
 - Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
 - Penyusunan matrik PPL
 - Penyusunan perhitungan minggu efektif

- Penyusunan program semester
- Penyusunan program tahunan
- Penyusunan soal ulangan harian, remidi, pengayaan
- Penyusunan rubrik penskoran
- Penyusunan format penilaian laporan
- Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
- Penyusunan berita acara
- Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
- Analisis ulangan harian.
- Mempersiapkan media dan alat pembelajaran,
- Melaksanakan praktik mengajar di kelas,
- Evaluasi dengan guru pembimbing IPA,
- Mengisi jam kosong IPA apabila guru pembimbing tidak masuk ke dalam kelas (Program PPL Insidental),
- Bertugas untuk jaga piket sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa,
- Koordinasi dengan DPL PPL,
- Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Negeri 8 Yogyakarta, dan
- Penyerahan laporan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Dalam kegiatan PPL mahasiswa melakukan kegiatan antara lain adalah melakukan praktik mengajar dan administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu kegiatan. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, maka diadakan persiapan ketika mahasiswa masih berada di kampus, baik persiapan fisik maupun mental. Hal ini dilaksanakan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti. Persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 5 April 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk

mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah, kegiatan kesiswaan, kurikulum, administrasi maupun hubungan antara komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Dalam observasi tersebut kami mencari informasi lebih detail mengenai kondisi lingkungan sekolah kepada Wakasek Kurikulum, Wakasek Sarana dan Prasarana, Wakasek Kesiswaan, Staff Tata Usaha dan didampingi oleh Koordinator PPL SMP Negeri 8 Yogyakarta. Informasi- informasi yang telah kami dapatkan dari observasi tersebut yang berupa data-data potensi fisik maupun non fisik sekolah akan kami gunakan sebagai acuan untuk penyusunan program kerja PPL.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi, yaitu:

- 1) Lingkungan fisik
- 2) Perilaku siswa
- 3) Sarana dan prasarana pembelajaran

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai tugas - tugas seorang guru. Dalam observasi ini mahasiswa mengamati perangkat pembelajaran, misalnya RPP dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan pada kegiatan guru ketika di dalam kelas yaitu, berlangsungnya proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, media, dan pengelolaan kelas) serta perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka mahasiswa dapat merencanakan bentuk sistem pembelajaran sebaik dan seefektif mungkin untuk siswa, sekolah, maupun mahasiswa sendiri. Dan diharapkan mahasiswa dapat kreatif untuk meningkatkan suasana belajar.

Hasil observasi pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	4. Kurikulum 2013	Untuk kelas VII SMP, pembelajaran sudah menggunakan kurikulum 2013 dan menggunakan buku guru serta buku siswa dari pemerintah
	5. Silabus	Silabus kelas VII SMP sudah sesuai dengan

		standar kurikulum 2013.
	6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus.
B.	Proses Pembelajaran	
	14. Membuka pelajaran	Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum pengajaran dimulai. Setelah itu guru memberikan apersepsi, motivasi, serta mencoba me- <i>remind</i> kembali materi yang telah dibahas sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan.
	15. Penyajian materi	Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis dan disertai dengan evaluasi soal yang diberikan guru kepada siswa. Evaluasi soal tersebut diberikan guru untuk mengecek seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan yaitu materi tentang suhu.
	16. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang dipakai adalah diskusi, pengamatan, dan praktikum.
	17. Pendekatan pembelajaran	Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik.
	18. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD). Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Jawa.
	19. Penggunaan waktu	Efektif, terlihat dari tepat waktu memulai dan mengakhiri pembelajaran.
	20. Gerak	Gerak guru tenang (tidak grusa grusu), sehingga siswa focus ke materi. Guru menjelaskan disertai dengan gesture tubuh dan bergerak ke sudut kelas yang berbeda. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.

21. Cara memotivasi siswa	Sudah baik, hal itu muncul ketika ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang baik dan guru memotivasi agar siswa tidak hanya terbiasa untuk mengerjakan soal pilihan ganda tetapi biasakan juga mengerjakan soal uraian agar konsep dan proses mengerjakan soal dari materi tersebut dapat dipahami oleh siswa. Selain itu guru juga memotivasi siswa dengan cara bertanya dan diskusi dengan siswa agar rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran meningkat.
22. Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua siswa, guru mencoba untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang siswa.
23. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk membaca bab yang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian siswa masih tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan dan ketika salah satu kelompok maju ke depan kelas untuk

		presentasi.
	24. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah <i>white board</i> , spidol dan buku IPA.
	25. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengarahkan siswa untuk menjawab setiap soal evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga terstruktur dan jelas. Guru memberikan tugas untuk membuat laporan hasil diskusi atau pengamatan. Guru mengajukan pertanyaan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa dan memberikan tugas baca untuk memperkuat pemahaman.
	26. Menutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan. Kemudian guru memberikan konfirmasi dari pembelajaran hari itu. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.
C.	Perilaku Siswa	
	2. Perilaku siswa di dalam laboratorium	Pada saat memulai pelajaran siswa cenderung tenang, tetapi ketika pelajaran berlangsung dan pada saat itu ada salah satu siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju mengerjakan soal di depan kelas banyak siswa yang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, siswa lebih banyak bertanya dan bersedia maju di depan kelas untuk mengerjakan soal tanpa harus diperintah oleh guru.
	3. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menunjukkan sikap/perilaku yang baik dan berpenampilan rapi. Siswa senantiasa membudayakan 5S.

Berdasarkan dari hasil observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut:

1) Perangkat Pembelajaran

Pada saat kami melakukan observasi SMP Negeri 8 Yogyakarta yang dulunya sebagai sekolah RSBI sekarang telah di cabut berdasarkan putusan dari Menteri Pendidikan, sehingga perangkat pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia begitu pula dengan buku panduan yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran. Kurikulum yang di gunakan pada saat observasi kelas VII yaitu menggunakan kurikulum 2013, sedangkan sekarang untuk kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum KTSP.

2) Proses Pembelajaran

Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung ketika peserta didik sedang berdiskusi kelompok mengenai lingkungan biotik dan abiotik. Kemudian tiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi. Setelah itu guru menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari hari ini dan memberi tugas untuk pembelajaran berikutnya kemudian diikuti penutup dengan berdoa bersama-sama.

3) Perilaku Siswa

SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tentu saja input yang ada di dalam sekolah ini adalah input yang berkualitas. Selama proses pembelajaran siswa aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat dan menikmati apa yang mereka pelajari. Selama di dalam kelas perilaku siswa agak ramai tetapi tidak menunjukkan sesuatu yang tidak berkenan. Di lingkungan sekolah pun siswa selalu menunjukkan sikap sopan dan santun dengan tegur/salam/sapa terhadap guru maupun karyawan, serta aktif berinteraksi dengan teman-temannya.

2. Penyerahan dan Penerjunan

Sebelum dilaksanakan program PPL, mahasiswa diserahkan ke sekolah oleh DPL PPL. Penyerahan dilakukan pada tanggal 25 Februari 2014. DPL PPL menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah dan sekaligus juga melakukan penerjunan PPL UNY 2013. Penyerahan dan penerjunan dilaksanakan di ruang rapat perpustakaan. Pada acara tersebut Kepala Sekolah berhalangan hadir sehingga penyerahan dan penerjunan tim PPL di laksanakan oleh DPL PPL kepada Koordinator

PPL SMP Negeri 8 Yogyakarta yaitu bapak Samidi, S.Pd. Pihak sekolah menyambut kedatangan mahasiswa dengan baik dan ramah walaupun sempat beberapa kali penerjunan ditunda karena waktu yang kurang tepat.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan sebelum penerjunan, dimana materi yang disampaikan dalam pembekalan adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah terkait dengan hak dan kewajiban mahasiswa PPL, PPL di sekolah, teknis pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi saat pelaksanaan PPL. Setiap mahasiswa yang akan melaksanakan PPL di sekolah wajib untuk mengikuti pembekalan ini. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil baik. Akan tetapi, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan dilaksanakan mahasiswa setelah dinyatakan lulus mata kuliah pengajaran *micro teaching*, yang merupakan pelatihan tahap awal pembentukan kompetensi dasar mengajar.

4. Pelaksanaan *Microteaching*

Micro teaching dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke sekolah. Kegiatan *micro teaching* dilakukan secara berkelompok. Dalam 1 kelompok terdiri dari 10 mahasiswa dan diampu oleh satu orang dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam belajar praktik mengajar di kelas. Dalam *micro teaching* mahasiswa diberi kesempatan dalam satu kali pertemuan untuk 5 mahasiswa dengan durasi antara 20 menit. Setiap mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih materi yang akan digunakan sebagai bahan *micro teaching* namun mahasiswa juga dituntut untuk menggunakan metode yang berbeda setiap kali pertemuan. Hal itu bertujuan agar mahasiswa dapat mengenal dan mempraktikkan langsung metode-metode pembelajaran IPA. Selain itu mahasiswa juga dituntut untuk kreatif mungkin dalam menggunakan media pembelajaran agar siswa yang diajar tidak cepat bosan dengan materi yang diajarkan. Setelah mahasiswa telah selesai tampil *micro teaching* maka kami semua

melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan baik oleh teman mahasiswa lain maupun Dosen Pembimbing *Micro teaching*.

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL

Kegiatan konsultasi yang kelompok kami lakukan yaitu konsultasi mengenai PPL dan konsultasi mengenai PPL. Untuk kegiatan PPL kami berkonsultasi kepada DPL PPL yaitu Ibu Susilowati, M. Pd. Tujuan dari konsultasi ini adalah untuk meminta saran mengenai penyusunan program PPL yang akan dilaksanakan agar program yang akan dilaksanakan benar-benar dapat bermanfaat bagi sekolah. Sebelum itu kami telah melakukan observasi dan wawancara lebih detail kepada wakil kepala sekolah dan koordinator PPL SMP Negeri 8 Yogyakarta mengenai kondisi lingkungan sekolah sebagai bahan acuan untuk penyusunan proker individu maupun kelompok. Dari bahan tersebut kami dapat menyusun proker-proker individu maupun kelompok yang kemudian kami konsultasikan kepada DPL.

Konsultasi yang kedua dengan guru pembimbing di sekolah yaitu Ibu E. Emma Widyaningsih, M. Pd. Konsultasi dengan beliau dilakukan dalam rangka persiapan praktik mengajar atau untuk kegiatan PPL. Bahan yang saya konsultasikan yaitu mengenai perangkat pembelajaran berupa Minggu Efektif, Program Semester, Program Tahunan, serta RPP. Setelah konsultasi saya di beri tugas untuk menyusun administrasi guru yang lainnya (Penyusunan Soal, Penilaian Tugas, Rubrik Penskoran, Kisi-Kisi, Analisis Ulangan Harian, dll) dan juga jadwal mengajar di kelas beliau. Selain itu kami juga berkonsultasi dengan DPL PPL yaitu Ibu Susilowati, M.Pd., dimana dengan beliau kami berkonsultasi tentang kejelasan kurikulum 2013, pembuatan RPP sesuai kurikulum 2013, dan jadwal mengajar agar beliau dapat melihat kemampuan kita secara langsung di kelas.

6. Pembuatan Perangkat Pembelajaran Persiapan Mengajar

Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum praktik mengajar yaitu silabus, RPP dan LKPD. Silabus disusun dengan konsultasi sebelumnya pada guru pembimbing dan disesuaikan dengan kurikulum baru 2013, maka dalam penyusunan silabus dilakukan kesesuaian antara KI dan KD yang mencakup dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan RPP, merupakan rencana

pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Sama halnya dengan penyusunan silabus, penyusunan RPP disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang mana untuk formatnya berbeda jauh dengan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Dalam penyusunan RPP ini juga dilakukan kesesuaian antara KI dan KD yang mencakup dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selain RPP dan silabus, saya juga membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang bertujuan untuk membantu siswa dalam melakukan praktikum. LKPD tersebut dapat digunakan sebagai petunjuk kerja siswa di laboratorium agar keterampilan proses siswa dalam melakukan praktikum dapat terlihat jelas. Disinilah esensi kurikulum 2013 dibuat yaitu untuk meningkatkan keterampilan proses siswa dalam pelaksanaan pembelajaran bukan hanya mengutamakan produk semata.

7. Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat RPP dengan materi yang telah didiskusikan dan disetujui oleh guru pembimbing. Persiapan mengajar yang saya lakukan tidak hanya dilaksanakan di sekolah tetapi dimulai sejak dari rumah. Kegiatan meliputi pengecekan materi, bahan, dan media pembelajaran. Pengecekan konsep mengajar yang disesuaikan dengan RPP, mempersiapkan presensi masing-masing kelas, membuat agenda mengajar dan melaporkan kesiapan mengajar kepada guru pembimbing. Setelah seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan mengajar sesuai dengan kelas dan RPP yang telah dibuat.

8. Persiapan Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan dengan cara berkonsultasi dengan guru pembimbing setelah praktik mengajar untuk kelas pertama selesai. Guru pembimbing memberi masukan kepada mahasiswa tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang perlu diperbaiki saat mengajar. Jadi setelah kita berdiskusi, saya dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktik mengajar yang saya lakukan untuk diterapkan di kelas selanjutnya.

B. PELAKSANAAN

1. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar ini merupakan kegiatan yang paling pokok dari keseluruhan kegiatan PPL karena dalam kegiatan ini praktikan memperoleh pengalaman yang berharga untuk membentuk profesi keguruan. Selain itu juga praktikan dapat terjun langsung di kelas sebagai seorang pendidik yang harus dapat memahami karakteristik berbagai macam peserta didik, sehingga ilmu yang ia peroleh dari pengalaman praktik mengajar secara langsung di kelas dapat digunakan sebagai bekal dalam proses menjadi pendidik yang profesional di kemudian hari.

Dengan berpedoman pada silabus dan RPP yang telah dibuat, praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Dalam pembuatan media yang dilakukan diusahakan dapat membuat siswa tertarik dan mau belajar lebih dalam tentang IPA.

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi, referensi buku yang berkaitan dengan materi).

Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran yaitu untuk mempersiapkan mental siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- a) Mengucapkan salam dan berdoa
- b) Menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- c) Membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi yang berkaitan dengan materi yang akan di berikan.
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi/ topik yang akan diberikan.

2) Penyajian Materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi, yaitu:

a) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menerangkan dan memberi contoh dengan baik kepada siswa sehingga siswa memperhatikan dan memahami materi dengan baik.

b) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah:

- Diskusi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini praktikan lakukan baik menggunakan media maupun tidak.

- Presentasi

Metode presentasi yaitu metode yang digunakan untuk menyampaikan hasil dari diskusi. Dalam metode ini setiap kelompok harus siap untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi.

- Pemberian tugas

Dengan tujuan agar siswa tidak hanya belajar ketika di sekolah bersama guru tetapi belajar mandiri dimanapun dengan menyelesaikan tugas yang diberikan baik bekerja sendiri, bertanya atau dikerjakan secara berkelompok sehingga dalam mengikuti pelajaran selanjutnya siswa menjadi lebih mengerti.

- Observasi

Melalui kegiatan mengamati, siswa belajar tentang dunia sekitar yang fantastis. Manusia mengamati objek-objek dan fenomena alam dengan melibatkan indera penglihat, pembau, pengecap, peraba, pendengar. Informasi yang diperoleh itu, dapat menuntut interpretasi siswa tentang lingkungan dan menelitinya lebih lanjut. Mengamati merupakan tanggapan terhadap berbagai objek dan peristiwa alam dengan pancaindra. Dengan observasi, siswa

mengumpulkan data tentang tanggapan-tanggapan terhadap objek yang diamati.

- Eksperimen

Keterampilan melakukan percobaan untuk membuktikan suatu teori/penjelasan berdasarkan pengamatan dan penalaran. Eksperimen melibatkan pertanyaan-pertanyaan, pengamatan-pengamatan dan pengukuran. Eksperimen merupakan landasan Sains yang dirancang untuk menguji pertanyaan-pertanyaan dan ide-ide

3) Evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan untuk mengetahui keberhasilan praktikan dalam mengajar.

- Fungsi bagi siswa:

- Mengetahui kemampuan belajar siswa
- Mengetahui berhasil tidaknya siswa memahami materi pelajaran
- Memberikan motivasi terhadap proses belajar mengajar

- Fungsi bagi praktikan

- Untuk mengetahui berhasil tidaknya guru dalam membelajarkan siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran dan penguasaan metode mengajar.

4) Umpan Balik dari Pembimbing

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah latihan mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing, sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Selama kegiatan praktik mengajar berlangsung, guru pembimbing selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Penilaian yang dilakukan antara lain meliputi cara membuka pelajaran, apersepsi, usaha menarik perhatian siswa, penggunaan bahasa, penampilan, penguasaan materi, urutan materi, penggunaan media, teknik bertanya, dan cara menutup pelajaran. Setelah praktikan telah menilai bagaimana cara mengajar praktikan di kelas, setelah itu melakukan refleksi dan evaluasi dari pembimbing. Refleksi dan evaluasi tersebut bertujuan agar kualitas kita sebagai calon guru semakin hari semakin baik. Sebagai calon guru, mahasiswa juga harus menjaga kode etik guru, kesopanan, kepribadian,

dan taat pada aturan-aturan SMP Negeri 8 Yogyakarta, supaya praktikan dapat mendukung seutuhnya visi dan misi SMP Negeri 8 Yogyakarta.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 20 Juli 2013 – 17 September 2013. Praktikan mengajar sendiri-sendiri di kelas masing-masing atau *individual teaching*. Dalam praktik mengajar yang praktikan lakukan yaitu di kelas VIII-6, VIII-7, VIII-8, VIII-9, dan VIII-10. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, presentasi, pemberian tugas, eksperimen dan observasi. Kegiatan ini disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelum melakukan praktik mengajar. Tempat yang digunakan untuk melaksanakan praktik mengajar adalah VIII-6, VIII-7, VIII-8, VIII-9, dan VIII-10.

Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar selama 40 kali dengan menggunakan 10 RPP mata pelajaran IPA. Alokasi waktu sebanyak 5 jam pelajaran setiap satu pekan. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

Hari / tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi	Keterangan
Rabu, 16 Juli 2014	8.7	6-8	Gerak Tumbuhan	Praktik Mengajar
Kamis, 17 Juli 2014	8.10	6-7	Gerak Tumbuhan dan Gerak Benda	Praktik Mengajar
Jumat, 18 Juli 2014	8.9	1-2	Gerak Tumbuhan dan Gerak Benda	Praktik Mengajar
	8.10	4-6	Praktikum GLB dan GLBB	Praktik Mengajar
Sabtu, 19 Juli 2014	8.9	1-3	Praktikum GLB dan GLBB	Praktik Mengajar
Kamis, 7 Agustus 2014	8.10	6-7	Gerak pada Hewan	Praktik Mengajar
Jumat, 8 Agustus 2014	8.9	1-2	Gerak pada Hewan	Praktik Mengajar
	8.10	4-6	Praktikum GLB, GLBB, dan latihan soal	Praktik Mengajar

Sabtu, 9 Agustus 2014	8.9	3	Hukum I Newton	Praktik Mengajar
Senin, 11 Agustus 2014	8.6	1-2	Gerak Hewan	Praktik Mengajar
	8.8	5-7	Gerak Tumbuhan, GLB, dan GLBB	Praktik Mengajar
Selasa, 12 Agustus 2014	8.7	1-2	Gerak pada Hewan	Praktik Mengajar
	8.6	3-5	Hukum I Newton dan Praktikum Hukum II Newton	Praktik Mengajar
Rabu, 13 Agustus 2014	8.7	6-8	Hukum I Newton dan Praktikum Hukum II Newton	Praktik Mengajar
Kamis, 14 Agustus 2014	8.10	6-7	Hukum II dan Hukum III Newton	Praktik Mengajar
Jumat, 15 Agustus 2014	8.9	1-2	Hukum III Newton dan Gaya	Praktik Mengajar
	8.10	4-6	Hukum II Newton dan Gaya	Praktik Mengajar
Sabtu, 16 Agustus 2014	8.9	1-3	Latihan Soal dan UH	
Senin, 18 Agustus 2014	8.6	1-2	Hukum III Newton, Gaya, dan Latihan Soal	Praktik Mengajar
	8.8	5-7	Hukum III Newton, Gaya, dan Latihan Soal	Praktik Mengajar
Selasa, 19 Agustus 2014	8.7	1-2	Praktikum Hukum II Newton	Praktik Mengajar
	8.6	3-5	UH 1	
Rabu, 20 Agustus 2014	8.8	1-2	UH 1	
	8.7	5-7	Hukum III Newton, Gaya, dan Latihan Soal	Praktik Mengajar
Kamis, 21 Agustus 2014	8.10	6-7	UH 1	
Jumat, 22 Agustus 2014	8.9	1-2	Rangka Manusia	Praktik Mengajar
	8.10	4-6	Rangka Manusia	Praktik Mengajar

Sabtu, 23 Agustus 2014	8.9	1-3	Sendi Manusia	Praktik Mengajar
Senin, 25 Agustus 2014	8.6	1-2	Rangka Manusia	Praktik Mengajar
	8.8	5-6	Rangka Manusia	Praktik Mengajar
Selasa, 26 Agustus 2014	8.7	1-2	UH 1	
	8.6	3-5	Macam-Macam Tulang dan Sendi	Praktik Mengajar
Kamis, 28 Agustus 2014	8.10	6-7	Macam-Macam Tulang dan Sendi	Praktik Mengajar
Jumat, 29 Agustus 2014	8.9	1-2	Otot Bisep dan Trisep; Pengamatan Otot Jantung, Lurik, dan Polos	Praktik Mengajar
	8.10	4-6	Otot Bisep dan Trisep; Pengamatan Otot Jantung, Lurik, dan Polos	Praktik Mengajar
Senin, 1 September 2014	8.6	1-2	Otot Bisep dan Trisep; Pengamatan Otot Jantung, Lurik, dan Polos	Praktik Mengajar
	8.8	5-7	Otot Bisep dan Trisep; Pengamatan Otot Jantung, Lurik, dan Polos	Praktik Mengajar
Selasa, 2 September 2014	8.7	1-2	Rangka Manusia	Praktik Mengajar
	8.6	3-5	Praktikum Tuas, Katrol Tetap, dan Katrol Bergerak	Praktik Mengajar
Rabu, 3 September 2014	8.8	1-2	Praktikum Katrol Tetap, Katrol Bergerak, dan Bidang Miring	Praktik Mengajar
	8.7	6-7	Otot Bisep dan Trisep; Pengamatan Otot Jantung, Lurik, dan Polos	Praktik Mengajar
Kamis, 4 September 2014	8.10	6-7	Pesawat Sederhana dan Latihan Soal	Praktik Mengajar

Jumat, 12 September 2014	8.10	4-6	Pengamatan Jaringan Akar Monokotil dan Dikotil	Praktik Mengajar
Sabtu, 13 September 2014	8.9	4-5	UH 2 Diskusi Jaringan Akar Monokotil dan Dikotil	
Senin, 15 September 2014	8.6	1-2	Pengamatan Jaringan Akar Monokotil dan Dikotil	Praktik Mengajar

3. Penyusunan Administrasi Guru

Penyusunan administrasi guru bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja tugas-tugas guru sebenarnya. Tugas guru tidak hanya mengajar semata, melainkan juga membuat suatu administrasi yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga tim pengawas. Administrasi tersebut menjadi suatu pertanggungjawaban yang wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar yang diajukan kepada atasannya. Administrasi guru yang menjadi salah satu tugas praktikan yaitu meliputi:

- 1) Penyusunan silabus,
- 2) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- 3) Penyusunan matrik PPL
- 4) Penyusunan perhitungan minggu efektif
- 5) Penyusunan program semester
- 6) Penyusunan program tahunan
- 7) Penyusunan soal ulangan harian, remidi, pengayaan
- 8) Penyusunan rubrik penskoran
- 9) Penyusunan format penilaian laporan
- 10) Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
- 11) Penyusunan berita acara
- 12) Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
- 13) Analisis ulangan harian.

Dari berbagai macam administrasi yang telah praktikan kerjakan membuat praktikan sadar bahwa tugas guru itu tidak mudah, selain itu juga sadar bahwa menjadi seorang pendidik adalah suatu kewajiban untuk mencerdaskan anak-anak bangsa Indonesia pada khususnya. Oleh sebab itu pantaslah guru disebut Pahlawan Tanpa Tanda Jasa.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing. Dalam kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengajar dalam hal metode, buku panduan dan media pembelajaran. Guru membimbing jika mahasiswa mendapat kesulitan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai inisiatif sendiri dan mampu mengelola kelas secara mandiri dan optimal.

Kegiatan PPL difokuskan kepada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar yang dilanjutkan dengan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa serta penggunaan media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya praktikan diberi kesempatan mengajar di kelas VIII-6, VIII-7, VIII-8, VIII-9, dan VIII-10.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hal tersebut sesuai dengan kesepakatan Praktikan dengan Guru Pembimbing IPA. Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa selama diterjunkan di lapangan.

Kegiatan PPL diawali dengan pemberian tugas oleh guru pembimbing oleh pihak sekolah kepada mahasiswa selama rentang waktu melaksanakan kegiatan PPL. Guru pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL adalah Ibu Emma Widyaningsih, M. Pd. Beliau mengajar IPA di kelas Kelas VIII. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat praktikan antara lain: perhitungan minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal, rubrik penilaian, analisis ulangan harian, berita acara, penyusunan kegiatan perbaikan dan pengayaan, dan media pembelajaran, penilaian sikap, kinerja dan kognitif.

Materi yang disampaikan oleh praktikan adalah materi IPA mengenai Gerak pada MakhluK Hidup dan Benda; Rangka, Otot, dan Prinsip Pesawat Sederhana; serta Struktur dan Fungsi Jaringan

Tumbuhan. Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode diskusi, presentasi, pemberian tugas, observasi, dan eksperimen.

Media pembelajaran disesuaikan dengan metode yang digunakan. Praktikan sering menggunakan media *power point*, video, dan gambar. Untuk *mereview* praktikan menggunakan tugas-tugas mandiri. Praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas selalu dipantau dan dibantu oleh Ibu Emma Widyaningsih, M. Pd.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa semakin mengerti tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- b. Mahasiswa belajar membuat dan menyusun perangkat-perangkat pembelajaran seperti, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Unit Plans*).
- c. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- d. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- e. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- f. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar. Termasuk menganalisis nilai ulangan harian dan perbaikan serta melakukan pengayaan.
- g. Mahasiswa belajar tentang kegiatan administrasi guru mata pelajaran yaitu melalui penyusunan buku kerja guru.

2. Refleksi

Secara umum pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah berjalan lancar. Terdapat beberapa kendala namun masih dalam taraf wajar dan dapat teratasi dengan baik.

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Guru pembimbing sangat mendukung program PPL terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

- 2) Guru pembimbing sering mengajak diskusi dan selalu memberi saran untuk perbaikan pembelajaran di SMP Negeri 8 Yogyakarta.
- 3) Ketika pembelajaran berlangsung, siswa bersikap aktif sehingga bisa diterapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa meskipun belum 100%.
- 4) Siswa bersikap sopan dan akrab dengan mahasiswa PPL, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Sekolah sangat mendukung program-program PPL yang dapat membantu kelancaran seluruh program.
- 6) Sekolah memberikan berbagai fasilitas seperti KIT IPA, alat praktikum, dan LCD proyektor.
- 7) Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.

b. Kendala yang Dihadapi

- 1) Pada suatu kelas, alokasi waktu kurang mencukupi
- 2) Ada siswa yang ceramah sendiri dengan teman sebangkunya,
- 3) Ada siswa yang tidak memperhatikan siswa ketika sedang presentasi
- 4) Terdapat siswa yang bermain-main saat praktikum di dalam laboratorium IPA

Solusi:

- 1) Memberikan tambahan jam pelajaran kepada siswa yang belum paham untuk datang dan bertanya secara langsung.
- 2) Memberikan teguran dan diberi pertanyaan mengenai materi apa yang telah diajarkan.
- 3) Memberikan teguran dan diberi pertanyaan mengenai apa yang telah dipresentasikan oleh siswa.
- 4) Memberi teguran dan menanyakan hasil praktikumnya sudah selesai atau belum setelah itu menyuruh dia beserta kelompoknya untuk mempresentasikan hasil percobaannya di depan laboratorium.

Dari berbagai macam hal yang dialami mahasiswa menjadikan suatu pelajaran yang berharga untuk menjadi seorang guru yang professional. Mahasiswa menjadi paham mengenai berbagai macam sifat, karakteristik, dan keunikan siswa di dalam kelas dimana dengan itu semua dapat menjadikan suatu alternatif baru dalam bentuk pengelolaan siswa di dalam kelas baik itu dilakukan secara inter personal (individu) maupun secara keseluruhan (kelompok).

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta telah memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan dan mengembangkan potensi yang telah diperoleh di bangku kuliah pada praktik persekolahan yang sebenarnya. Kegiatan PPL juga penting sebagai penunjang ilmu pengetahuan mahasiswa ketika akan berkecimpung dalam dunia nyata yaitu di dunia pendidikan. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa di tuntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadikan calon tenaga pendidik yang professional dengan diperolehnya pengalaman yang nyata di sekolah.

Pada kegiatan PPL ini mahasiswa dituntut untuk mampu melaksanakan kompetensi seorang pendidik dan juga dapat dilihat sejauh mana kemampuan mengajar mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk aktif dan proaktif dalam menghadapi permasalahan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama pelaksanaan PPL, observasi serta data-data yang terkumpul dari hasil PPL, maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik.
2. Praktik Pengalaman lapangan (PPL) membantu mahasiswa dalam memahami sikap-sikap dan fungsi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dan membantuk mahasiswa dalam memahami situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan di hadapi di masa yang akan datang.
3. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
4. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melatih keterampilan dan kemandirian.
5. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang di pelajari di perguruan tinggi ketika melaksanakan praktik mengajar di sekolah serta mampu menerapkan kerjasama yang baik untuk mahasiswa maupun sekolah sebagai tempat praktik.
6. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi ketrampilan saja tetapi juga faktor pendukung yaitu

seperti, persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di muka dan penguasaan kelas.

7. Dalam kegiatan PPL mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, kegiatan belajar mengajar dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta.
8. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan sebuah pengalaman berharga. Disini mahasiswa merasakan suka dan duka menjadi tenaga pendidik, baik dalam hal administrasi, hubungan dengan tenaga pengajar lain serta mental ketika mengajar di kelas.
9. Dari pelaksanaan PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta, mahasiswa dapat pengalaman bagaimana berkomunikasi dan bersosialisasi di lingkungan sekolah, melatih kedisiplinan, baik dari waktu maupun administrasinya.
10. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat menerima dan menghargai praktikan Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga mau mengikuti pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh praktikan.
12. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu sarana untuk mengukur kemampuan pribadi praktikan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru.
13. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah berupa ketertiban dan kedisiplinan pribadi sebagai calon pendidik.
14. Kemampuan daya tangkap atau daya serap siswa terhadap penjelasan guru berbeda-beda sehingga guru harus menjelaskan materi pelajaran tersebut berkali-kali agar siswa mengerti.

B. KRITIK DAN SARAN

1. Bagi LPPMP/ UNY

- a. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah sebagai lokasi PPL, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat pelaksanaan kegiatan.
- b. Program pembekalan lebih diefisienkan, dan lebih ditekankan pada permasalahan yang mungkin ditemukan ketika kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan koordinasi satu sama lain, mahasiswa, DPL PPL, sekolah agar setiap aturan yang dikeluarkan tersosialisasi dengan baik kepada pihak-pihak yang bersangkutan terutama untuk kurikulum baru 2013.
- d. Memperbaiki sistem yang sudah dibuat dan menegaskannya sehingga tidak terjadi perubahan aturan-aturan tertentu yang membuat dana mahasiswa menjadi tipis.
- e. Sosialisasi kurikulum 2013 dilakukan jauh-jauh hari jangan hanya dalam waktu singkat supaya mahasiswa, DPL PPL, Guru pembimbing tidak bingung dengan sistem yang telah dibuat.
- f. Memfasilitasi mahasiswa yang bertanya dengan baik.

2. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa diwajibkan menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 8 Yogyakarta dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan PPL sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab.
- b. Mahasiswa harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.
- c. Mahasiswa harus terus mengembangkan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk mempelajari IPA lebih dalam, dan membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan.
- d. Semua program hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang memuaskan. Usahakan peganglah prinsip kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas. Dalam realisasi suatu program kelompok, yang terpenting adalah kerjasama dalam mencapai tujuan bersama.

3. Bagi Siswa

- a. Kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan lagi karena ada beberapa siswa yang meremehkan dalam hal mengerjakan tugas dan juga banyak siswa yang susah datang dalam hal perbaikan nilai (remidi) yang kedua.
- b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.

- c. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim KKN-PPL UNY. 2014 . *Makalah Mekanisme Pelaksanaan KKN – PPL UNY Tahun 2014*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____ . 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.